



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar

Sukardo Sitohang^{1✉}, Lusiana Simamora²

Program Stud Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia¹,
STKIP Riama²

e-mail : sukardositohang123@gmail.com¹, lusianasimamora10@gmail.com²

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan timbul beberapa masalah antara lain: (1). Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn di SD Negeri 122347. (2). Kurang berhasilnya proses pembelajaran PKn di SD Negeri 122347 (3). Kurang efektifnya pembelajaran PKn di SD Negeri 122347. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan jenis penelitian reflektif pelaku tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki batasan-batasan yang masih ada dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman tentang tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, dan mencapai tujuan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini beserta justifikasinya menunjukkan bahwa sistem pembelajaran online telah meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PKn. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan praktik terbaik oleh pendidik untuk pembelajaran daring. Sehingga penelitian ini dapat menunjukkan seberapa efektif dan inovatif penerapan pembelajaran daring dapat mendongkrak aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 122347 Hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa menunjukkan hal tersebut.

Kata Kunci : Hasil Belajar PKN, Media Edmodo, Sekolah Dasar.

Abstract

Based on the background of the problems raised several problems arise, including: (1). Low students' understanding of Civics subject matter at SD Negeri 122347. (2). Lack of success in the Civics learning process at SD Negeri 122347 (3). Less effective Civics learning at SD Negeri 122347. This type of research is PTK (Classroom Action Research) which is a form of reflective study by action actors, which is aimed at deepening understanding of the actions taken during the learning process, and to correcting the constraints that still occur in the learning process and to realize goals in the learning process. The results of the research and explanation show that student learning outcomes in civics subjects with online learning systems have increased, this happens because educators are optimal in the online learning process in learning by using the steps right step. So that this research can prove that online learning that is carried out optimally and innovates can increase student learning activities and results. student learning outcomes in the Citizenship subject in class V at SD Negeri 122347 This can be seen from the results of observations of student learning activities and student learning outcomes.

Keywords: PKN learning outcomes, Media edmodo, Elementary School

Copyright (c) 2023 Sukardo Sitohang, Lusiana Simamora

✉ Corresponding author :

Email : sukardositohang123@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4415>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan sikap, kepribadian, dan kemampuan unik manusia semuanya merupakan produk dari proses pendidikan. Selama proses pembentukan sikap, kepribadian seseorang dan keterampilannya dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berbeda, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Alhasil, proses pengembangan sikap dan keterampilan pada akhirnya membuahkan hasil yang berarti sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kualitas pendidikan menjadi salah satu masalah dasar yang perlu diupayakan agar dapat mengubah posisi mutu pendidikan di negara Indonesia yang semakin merosot. Lantas, usaha apa yang perlu dilakukan untuk mengejar ketertinggalan? Satu diantaranya adalah meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang ada dimulai dari tenaga pendidik yakni guru yang profesional.

Dalam penerapannya, guru profesional wajib memperhatikan strategi apa yang digunakan yakni tahapan tindakan yang efektif, terarah dan terencana di dalam kelas untuk mencapai sasaran dan tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai *centre* dan unsur penting yang berperan dan bertanggung jawab dalam penyampaian dan penyerapan bahan ajar. Proses ahli pengetahuan yang terapkan guru menjadi komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Ada beberapa faktor penentu keberhasilan pembelajaran PKn yakni guru, siswa dan ketersediaan sarpras. Lembaga pendidikan yakni formal dan nonformal menjadi tanggung jawab bersama tanpa terkecuali masyarakat sekolah, pemerintah dan keluarga. Umumnya hasil belajar dan prestasi belajar PKn di jenjang sekolah dasar masih rendah disebabkan ketidaktertarikan dengan pelajaran tersebut.

Sebagai guru PKn harus mampu membangkitkan semangat belajar siswanya, harus kreatif dalam memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagai pendidik mampu memancing proses berpikir kreatif dan kritis dan mengubah pola mindset siswanya dan mempunyai tujuan dari setiap pembelajaran. Untuk mendapatkan persepsi yang sama perlu adanya kreativitas seorang guru agar proses belajar mengajar yang dilalui oleh siswa dimengerti. Tanpa mengenal jenjang, setiap siswa harus mengerti tentang materi PKn yang disampaikan sehingga mampu mengelola dan menyusun materi yang telah diketahui secara runtut. Faktanya, siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui teori atau konsep-konsep namun diperlukan penerapan dalam kehidupan sehari-harinya.

Kenyataan di lapangan, masih banyak ditemukan dan mendominasi bahwa guru masih kurang kreatif dan variatif dalam menyampaikan materi, penggunaan metode dan media yang tidak tepat yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga mengakibatkan banyak siswa yang menghafal materi. Oleh sebab itu, dibutuhkan kreativitas seorang guru PKn dalam menyampaikan materinya. Guru yang profesional harus kreativitas dalam memainkan perannya sebagai fasilitator, prosedur penggunaan metode serta memahami bahwa pembelajaran harus mencapai tujuan. Permasalahan yang terjadi ini menimbulkan asas-asas mengajar yakni diharapkan prinsip dan kaidah mengajar dapat dilaksanakan secara maksimal dan menghasilkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya melihat kembali strategi yang digunakan yakni proses tindakan yang tentunya terarah, efektif, dan terencana agar mencapai sasaran maupun tujuan yang diharapkan. Guru profesional harus mampu membangkitkan minat belajar siswa, dan untuk itu mereka harus kreatif dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Bentuk pemahaman ini menuntut siswa untuk memiliki pemahaman yang cukup terhadap materi PKn yang dipelajari, kemudian mampu mengorganisasikan dan mengumpulkan materi yang dipahami dengan baik. Untuk itu, daya cipta guru dalam pembelajaran daring yang mengedepankan pendidikan kewarganegaraan mutlak diperlukan. Misalnya dengan penerapan metode yang satu arah dan menggunakan dua metode atau lebih, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab. Kreativitas seorang guru juga dapat ditunjukkan dengan menggunakan media untuk menjelaskan materi.

- 13 *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar - Sukardo Sitohang, Lusiana Simamora*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4415>

Dengan dasar pemikiran tersebut di atas maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian ini disebut PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu suatu bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki kendala-kendala yang masih ada dalam proses pembelajaran dan mewujudkan tujuan proses pembelajaran (Sugiyono, 2018). Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 122347. Teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar format observasi dan tes hasil belajar yaitu, (1) Observasi, Lembar format observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan guru dengan rencana yang telah disusun dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar format observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, (2) Tes, Siswa mengerjakan soal latihan. Teknik analisis data ini menjelaskan data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hasil akhir. Peneliti menganalisis data hasil belajar siswa secara kualitatif dan kuantitatif. Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut: Pemberian skor dilakukan sebelum penilaian hasil belajar. Tanggapan tes diterjemahkan ke dalam angka selama prosedur penilaian (kualifikasi). Untuk memastikan bahwa hasil evaluasi tidak memihak, penilaian digunakan. Berikut adalah rumus untuk mencetak tes pilihan ganda:

$$S = \sum R - \frac{\sum W}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Skor yang dicari

$\sum R$ = Jumlah soal yang benar

$\sum W$ = Jumlah skor yang salah

n = Jumlah option (alternatif jawaban tiap soal)

1 = Bilangan tetap

Setelah penskoran, skor tes untuk hasil belajar disediakan dengan menggunakan prosedur di bawah ini:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Dengan kriteria:

Nilai < 70 = siswa belum tuntas dalam belajar

Nilai ≥ 70 = siswa sudah tuntas dalam belajar

Dalam situasi ini, skor kurang dari 70 menunjukkan bahwa siswa belum mempelajari apa yang perlu mereka ketahui, sedangkan skor lebih dari 70 menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari semua yang perlu mereka ketahui (Putra et al., 2022). Dengan kriteria interval nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Nilai Hasil Belajar

No	Nilai	Kategori
1	90 -100	Sangat Baik
2	80 -89	Baik
3	70 -79	Cukup
4	≤ 70	Kurang

- 14 *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar - Sukardo Sitohang, Lusiana Simamora*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4415>

Nilai rata-Rata Klasikal diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata klasikal

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk mengetahui persentase yang sudah suntas belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Keberhasilan Klasikal

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Tindakan Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu contoh dari apa yang dikenal dengan penelitian tindakan kelas yang terkadang disingkat PTK. Karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berfokus pada permasalahan pembelajaran yang berkembang di dalam kelas, maka dianggap sangat cocok untuk diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran dan mendorong proses belajar mengajar yang lebih efektif. PTK dipilih sebagai kurikulum pilihan karena beberapa alasan, antara lain mudah diterapkan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu dalam mengajar dapat untuk secara bersamaan melakukan penelitian, dan itu tidak memerlukan perbandingan yang harus dibuat. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 122347 yang berada di Jl. Sutomo Pematang Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang menerapkan sistem pembelajaran dari di Pematang Siantar. Sampel yang diambil merupakan peserta didik kelas V SD Negeri 122347 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

Analisis Data dan Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen tes penelitian pada awalnya dilakukan sebelum penelitian dilakukan untuk menilai tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran, dan daya pembeda instrumen tes. Siswa kelas V SD Negeri 122347 berpartisipasi dalam uji coba ini. Pada uji validitas, dari 30 soal yang dinilai, 20 soal valid dan dianggap dapat diuji, sedangkan 10 soal tidak valid dan dianggap tidak layak digunakan sebagai instrumen tes penelitian. 20 pertanyaan sah digunakan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data penelitian ini. Hasil uji reliabilitas tes berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji **Kuder** dan **Ricardson 20** (KR-20), diperoleh $r_{hitung} = 0,8$ di mana $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, tes tersebut dianggap reliabel secara keseluruhan. Dari 30 soal yang diujikan, 26 soal tergolong sukar sedang dan 4 soal sukar. Dari 30 soal yang diujikan, 9 soal memiliki daya pembeda yang baik, 12 soal memiliki daya pembeda cukup, dan 9 soal memiliki daya pembeda kurang baik.

Pembahasan

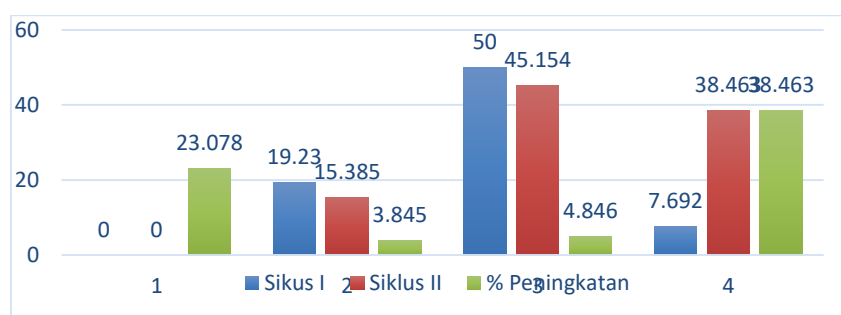
Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan temuan penelitian, rata-rata proporsi aktivitas belajar siswa termasuk pembelajaran daring mengalami peningkatan setiap siklusnya, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa melalu Pembelajaran Daring

No	Kategori	Siklus I		Siklus II		Presentase Peningkatan
		Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase	
1	Tidak Aktif	6	23,078 %	0	0 %	23,078 %
2	Kurang Aktif	5	19,23 %	4	15,385 %	3,845 %
3	Aktif	13	50 %	12	45,154 %	4,846 %
4	Sangat Aktif	2	7,692%	10	38,463 %	38,464 %
% rata-rata peningktna						70,23 %

Gambar 1 di bawah ini menunjukkan rata-rata pertumbuhan aktivitas belajar siswa selama siklus I dan II kegiatan pembelajaran daring:



Gambar 1. Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 2 dan gambar 1 di atas memungkinkan kita menyimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Sebagian besar siswa (50%) pada siklus I termasuk dalam kategori aktif, sedangkan pada siklus I 7,692% siswa termasuk dalam kategori sangat aktif dan 23,78% siswa termasuk dalam kategori tidak aktif. Sedangkan 19,23% siswa masuk dalam kategori siswa kurang aktif. Karena hanya 7,692% siswa pada kegiatan pembelajaran daring siklus I yang masuk dalam kelompok sangat aktif, maka bagian program ini belum dapat dikatakan efektif karena hanya 75% dari seluruh siswa yang masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yang menjadi tolok ukur keberhasilan. Hal ini terlihat dari 50% siswa dalam kategori aktif dan 7,69% siswa yang sangat aktif, dengan total 57,692% siswa terlibat dalam kegiatan.

Karena terjadi peningkatan kategori aktif yaitu menurun dari 13 siswa menjadi 12 siswa atau sebanyak 4,846%, kegiatan pembelajaran daring mengalami peningkatan pada siklus II dari 2 siswa menjadi 10 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, atau mengalami peningkatan sebesar 38,464% dari siklus I. Siswa pada kelompok yang sebelumnya tidak aktif berjumlah 6 siswa, namun pada siklus II saat ini tidak ada. Lebih dari 75% dari seluruh siswa pada siklus II masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sehingga tindakan dianggap efektif karena telah memenuhi kriteria tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan 38,463% siswa termasuk dalam kategori sangat aktif dan 45,154% siswa termasuk dalam kategori aktif, dengan total aktivitas 83,617%.

Peningkatan aktivitas belajar siswa berdasarkan data observasi lanjutan yang telah diteliti secara deskriptif. Siswa sudah terbiasa menggunakan pembelajaran daring pada siklus II, sehingga memiliki tahapan pembelajaran yang *commit to memory*. Beberapa siswa yang sebelumnya lamban dan tidak mengikuti arahan guru menjadi lebih bertanggung jawab dan bersemangat pada siklus II. Cara siswa menanggapi guru juga lebih baik; jelas bahwa mereka memperhatikan arahnya. Seluruh peserta Zoom Meeting aktif mengaktifkan

kamera dan mengklarifikasi arahan guru. sehingga informasi dapat diberikan secara langsung melalui komunikasi tatap muka secara virtual. Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan mendengar langsung penjelasan guru. Kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru juga lebih baik. Kenaikan ini adalah hasil dari guru memainkan peran controller dan mentor mereka secara efektif. Berdasarkan uraian di atas, peningkatan aktivitas pembelajaran daring dari siklus I ke siklus II dapat menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

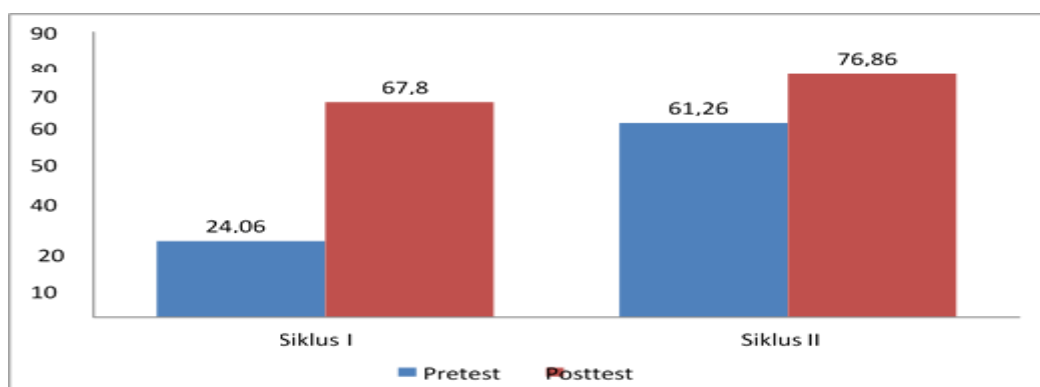
Hasil Belajar Siswa

Tabel 3 menunjukkan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendemonstrasikan bagaimana siswa mempelajari konsep kewarganegaraan dengan memanfaatkan media Edmodo pada siklus I dan II:

Tabel 3. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	NilaiTest			
		SiklusI		SiklusII	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Max.	31	95	80	95
2	Min.	15	38	30	46
3	Mean	24,06	67,8	61,26	76,86
4	T. Ketuntasan	0%	53,33%	46%	80%

Penjelasan selanjutnya dapat dilihat pada siklus I dan siklus II dalam mata pelajaran kewarganegaraan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, hasil belajar siklus I masing-masing memiliki nilai rata-rata *pretes* 24,06 dan tingkat ketuntasan 0%, serta nilai rata-rata *postes* 67,8 dan tingkat ketuntasan 53,33%. Sebaliknya pada siklus II memiliki nilai rata-rata pretes 61,26 dan nilai rata-rata postes 76,86, keduanya mampu mencapai ketuntasan 80%. Pada akhir siklus II, sasarannya adalah tercapainya lebih dari 75% hasil belajar yang dipersyaratkan, atau mampu mencapai 80%. Temuan dan analisis studi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem pembelajaran daring telah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata kuliah Kewarganegaraan. Peningkatan ini disebabkan penerapan praktik terbaik pendidik untuk proses pembelajaran online (Rambe et al., 2022). Sehingga penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang inovatif dan diterapkan secara efisien dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar di bidang yang berkaitan dengan kewarganegaraan.

- 17 *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar - Sukardo Sitohang, Lusiana Simamora*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4415>

Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah validitas PTK dan generalisasi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan guru harus mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran baik daring maupun luring. Sebagai hasil dari proses pembelajaran online, ada peningkatan dalam proses belajar mengajar untuk sekolah. Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar dan membantu mereka menjadi terbiasa bekerja sama dengan siswa lain dan guru untuk belajar dan memperluas pengetahuan dan informasi mereka untuk mencapai hasil belajar yang sukses.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah diberikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran daring di kelas V di SD Negeri 122347 dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish.*
- Dea Lita Salsabila, Heri Hidayat, Heny Mulyani, Dini Arlina, & Delfianti Azzahra. (2020). Penggunaan Media Audiovisual Dengan Power Point di Tengah Pandemi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i2.28>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Gumelar, A., Supriyono, S., & Nugraha, D. M. (2021). Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Persepektif Pendidikan Umum Pada Masa Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v6i2.13714>
- Herpratiwi, N., Herpratiwi, H., & Adha, M. M. (2022). Efektifitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan LMS Google Classroom di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar Siswa. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v10i1.14600>
- Intisyah Ammatulloh, M., Permana, N., Firmansya, R., Nur Sha'adah, L., Ihsani Izzatunnis, Z., & Iman Muthaqin, D. (2021). Civics Caring Apps: Media Pembelajaran M-Learning Berbasis Android untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1408–1419. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.266>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- M, U., Rosmini, R., Hartati, H., & Subiyantoro, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3). <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.251>
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>

- 18 *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar - Sukardo Sitohang, Lusiana Simamora*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4415>
- Muthmainnah, A., Nisa, N., Ashifa, R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Media Powtoon selama Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5159–5168. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1595>
- Nadziroh, F. (2017). The Analisa efektifitas sistem pembelajaran berbasis e-learning. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 2(1), 1–14.
- Nur Indah, A. P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Efektivitas Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1092–1098. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3406>
- Puspitasari, P., Putri, P. S. J., & Wuryani, W. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.243>
- Putra, D. A., Ernawati, E., & Giadman, M. (2022). Manajemen Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pendidik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i2.11410>
- Ramadhan, D. P., Susilaningsih, S., & Husna, A. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Google Classroom Dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas XI. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 178–187. <https://doi.org/10.17977/um038v4i22021p178>
- Rambe, J. A., Erika, E., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7822–7830. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Sitompul, H. S., & Efendi, S. (2021). Keefektifan Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v1i01.1210>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Suharmi, S., & Aviani, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 419–424. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2677>
- Wardani, D. N., Toenlloe, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan Blended Learning. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 13–18.
- Winaya, I. M. A. (2020). Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 124–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpku.v8i3.28612>